

Pengaruh Pendapatan, Modal Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia untuk Investasi di Pasar Modal Syariah

Dian Rahmawati¹⁾, Iin Emy Prastiwi²⁾

^{1,2} Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: dianrahma3103@gmail.com

Abstract

This study aims to examine whether there is a significant effect on income, investment capital and investment benefits on investment interest in the Islamic capital market in students of the Faculty of Economics and Business ITB AAS Indonesia. This study aims to determine and analyze income, investment capital and investment benefits on investment interest. The research method used in this study is quantitative with primary data sources originating from questionnaires at the Faculty of Economics and Business ITB AAS Indonesia. The sampling technique is by using the slove in formula. The data analysis methods are Validity Test, Reality Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, F Test, t Test. The results of this study using the t-test (partial test) showed that the income variable with a t-count result of $0.417 > 1.67$ had no significant effect, investment capital with a t-count result of $2.729 > 1.67$ had a significant effect on investment interest while the investment benefit variable with a yield of $3.526 > 1.67$ has a significant effect on investment interest. The results of the F test (simultaneous test) show that the variables of income, investment capital and investment benefits with the results of $32.859 > 2.766$ have a significant effect on investment interest. Judging from the value of Adjusted R-square variable income, investment capital and investment benefits affect investment interest by 61.8%.

Keywords: Interest, Income, Investment Capital and Investment Benefits

Citation suggestions: Rahmawati, D., & Prastiwi, I. E. (2022). Pengaruh Pendapatan, Modal Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia untuk Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 65-70. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Investasi menjadi trend tersendiri di kalangan mahasiswa, bagi masyarakat muslim di Indonesia masih merasa asing mendengar kata investasi syariah, karena masyarakat Islam di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan apa yang disebut dengan investasi konvensional. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya. Investasi dalam Islam adalah kegiatan muamalah yang sangat di anjurkan, karena dengan menginvestasikan harta yang kita punya menjadi menguntungkan dan membawa manfaat yang baik untuk orang lain (Faniyah, 2017). Salah satu pilihan investasi syariah adalah berinvestasi di pasar modal syariah. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti dengan adanya banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Indonesia seharusnya mempunyai kemampuan yang besar dalam hal jumlah investor syariah, karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Sebagian besar mahasiswa belum begitu memahami secara mendalam mengenai produk investasi syariah, mahasiswa masih lebih memilih menanamkan uangnya diperbankan seperti deposito yang dinilai lebih aman, dana masyarakat mengendap di bank. Padahal sebenarnya keuntungan dan manfaat investasi lebih tinggi dan juga dijamin oleh pemerintah. Rendahnya minat investasi ini karena kurangnya pendidikan yang berkaitan dengan efek syariah, Maka dari itu perlu adanya sosialisasi terhadap minat mahasiswa agar investasi syariah dapat berkembang maksimal di kalangan mahasiswa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Modal Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia Untuk Investasi di Pasar Modal Syariah”.

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, to use (money) make more money out of something that expected to increase in value, artinya investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal (Aziz, 2010). Investasi juga dapat diartikan sebagai komponen pengeluaran agregat kedua setelah konsumsi. Pada dasarnya Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan aktivitas ekonomi dengan cara yang baik dan benar, serta melarang menimbun barang dan membiarkan hartanya tidak produktif. Investasi dalam Islam pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah. Dalam Islam setiap harta adalah zakat, jika harta tersebut didepositkan maka lambat laun akan termakan zakat dimana salah satu hikmah zakat tersebut adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah (Aziz, 2010).

Pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli, penjual dan pembeli disini adalah penjual dan pembeli instrument keuangan dalam kerangka investasi “Market is defined as any situation in which buyers and seller can negotiated the exchange of a commodity or group of commodity” (Robert dalam Hadi, 2013).

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang berdasarkan hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan merupakan hasil pengorbanan seseorang berupa materi untuk mencukupi keperluan hidupnya dengan menanamkan sumber penghasilan yang ada lewat berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan beraneka macam jenis investasi lainnya (Sari, 2017).

Modal minimal investasi berdasarkan Moko (dalam Pajar, 2017), ialah uang yang digunakan untuk melangsungkan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi. Besarnya modal yang akan diinvestasikan ditentukan oleh berbagai macam produk investasi yang Anda inginkan. Jika investasi yang diambil berupa aset tetap seperti gedung, tanah, mesin produksi dan lain sebagainya, maka dana investasi yang akan dikeluarkan jauh lebih mahal jika disamakan dengan investasi saham atau produk non aset. Manfaat investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset serta memenuhi kehidupan dimasa depan. Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan (Tandelilin, 2010). Sedangkan menurut Tjiptono (2015) manfaat investasi adalah menciptakan wahana investasi kepada investor dan memungkinkan adanya diversifikasi. Menurut (Subagio, 2011), persepsi manfaat merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mengevaluasi motif dalam mendapatkan produk atau jasa yang berkualitas, serta efisiensi waktu dan tenaga. Konsep “manfaat” mengacu pada sejauh mana suatu inovasi dianggap lebih bermanfaat untuk menggantikan ide/gagasan yang ada (Karayanni, 2003).

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dimana apabila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) bahwa “populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk di analisis dan di dalam setelah itu diambil kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah semua mahasiswa ITB AAS Indonesia. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistic yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Menurut Sugiyono (2017), untuk tingkat jumlah sampel yang ditetapkan adalah 5%. Rumus Slovin: untuk sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 60 orang. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer

dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data lapangan sebagai data primer utama, yaitu kuisioner yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan pada responden yaitu mahasiswa yang berminat untuk investasi. Sumber data sekunder berasal dari berbagai referensi baik buku referensi, jurnal ilmiah baik nasional atau internasional dan situs website terpercaya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan : angket atau kuisioner, observasi, wawancara dan studi pustaka.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Susunan regresi $Y = 3.927 + 0.061 X_1 + 0,573X_2 + 0,564X_3$ dari rumus tersebut maka dapat dijelaskan regresi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,927 artinya jika terdapat variabel pendapatan, modal investasi dan manfaat investasi yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap investasi dengan nilai konstanta 3,927.
- b. Nilai koefisiensi regresi pada variabel pendapatan X_1 sebesar 0,061 artinya apabila variabel pendapatan meningkat sebesar satu satuan sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi, sebesar angka 0,061 dengan asumsi bahwa variabel bebas modal investasi dan manfaat investasi dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisiensi regresi pada variabel modal investasi X_2 sebesar 0,573 artinya apabila variabel modal investasi meningkat sebesar satu satuan sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi sebesar angka 0,573 dengan asumsi bahwa variabel bebas pendapatan dan manfaat investasi dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya.
- d. Nilai koefisiensi regresi pada variabel manfaat investasi X_3 sebesar 0,564 artinya apabila variabel manfaat investasi meningkat sebesar satu satuan sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi sebesar angka 0,564 dengan asumsi bahwa variabel bebas pendapatan dan modal investasi dianggap tetap dan konstan dan sebaliknya.

Berdasarkan pada uji t tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel pendapatan memiliki nilai thitung sebesar 0,147 dengan p value = 0,678 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value. Dalam perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai angka sebesar $0,147 > 1,67$ maka H_0 diterima H_a ditolak begitu pula sebaliknya, dari variabel pendapatan pada tabel diatas maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa secara parsial. Maka hipotesa dalam penelitian ini tidak terbukti.
- b. Variabel modal investasi memiliki nilai thitung sebesar 2,729 dengan p value = 0,008 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value. Dalam perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai angka sebesar $2,729 > 1,67$ H_0 ditolak H_a diterima begitu pula sebaliknya, dari variabel modal investasi pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa secara parsial. Maka hipotesa dalam penelitian ini terbukti.
- c. Variabel manfaat investasi memiliki nilai thitung sebesar 3,526 dengan p value = 0,001 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value. Dalam perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai angka sebesar $3,526 > 1,67$ H_0 ditolak H_a diterima begitu pula sebaliknya, dari variabel manfaat investasi pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa secara parsial. Maka hipotesa dalam penelitian ini terbukti.

Fhitung = sebesar 32,859 sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 5% adalah 2,766 sehingga dengan angka tersebut dapat dijelaskan Fhitung > Ftabel, maka model regresi mengandung signifikan. Artinya variabel pendapatan, modal investasi dan manfaat investasi berpengaruh secara simultan signifikan terhadap minat investasi, maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Berdasarkan hasil uji R^2 diatas maka dihasilkan nilai koefisien determinansi Adjusted R^2 sebesar 0,618 sehingga dapat dijelaskan dari pengujian yang dilakukan memberikan nilai yang baik, dengan nilai koefisiensi determinasi sebesar 61,8%. Dalam hal ini maka variabel minat dapat menjelaskan oleh variabel pendapatan, modal investasi dan manfaat investasi sebesar 61,8% sedangkan 38,2% dipengaruhi variabel yang lain.

3.2. Pembahasan

- a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa Pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari thitung $0,417 > t_{tabel} 1,67252$ dan nilai sig $0,678 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak berpengaruh positif dan signifikan dapat dijelaskan bahwa saat variabel tidak mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga tidak mengalami peningkatan. Penelitian menurut Radian (2020) pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang diperoleh dari hasil usahanya dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi, untuk memenuhi kehidupannya seseorang dapat melakukan investasikan pendapatannya dalam berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa belum tentu berpendapatan, jadi dengan adanya modal yang terjangkau dan informasi dari kakak tingkat sebelumnya tentang pengetahuan investasi ini bisa menarik mahasiswa untuk wajib membuka akun saham investasi meskipun belum adanya pendapatan yang tetap.

- b. Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia Untuk Investasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan hasil bahwa Modal Minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari thitung $2,729 > t_{tabel} 1,67252$ dan nilai Sig $0,008 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dan dapat dijelaskan bahwa saat variabel modal investasi mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raditya (2014), Winantyo (2020) dan Sari (2018). Kerjasama antara Galeri Investasi Syariah dengan PT. Indopremier Sekuritas yang memberikan kemudahan bagi calon investor dengan modal investasi minimal sebesar Rp.100.000 membuat calon investor yang notabene belum memiliki penghasilan tetap terangsang untuk memulai investasi. Mahasiswa yang mengerti akan banyaknya manfaat dan informasi dari kakak tingkat sebelumnya yang diperoleh dalam berinvestasi menjadi lebih tertarik ketika mengetahui bahwa untuk membuka akun rekening hanya dibutuhkan uang sebesar seratus ribu rupiah saja, dengan begitu modal investasi awal dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah.

- c. Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia Untuk Investasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya didapatkan bahwa manfaat investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari thitung $3,526 > t_{tabel} 1,67252$ dan nilai Sig $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dan dapat dijelaskan bahwa saat variabel manfaat investasi mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Armando (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara positif dan signifikan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari berdasarkan distribusi jawaban responden terhadap variabel manfaat investasi, terdapat 60 orang responden dengan persentase 75 persen menjawab setuju terhadap pertanyaan "Menurut saya investasi dapat membantu meningkatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang". Hal ini menunjukkan benar bahwa mayoritas mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis ITB AAS Indonesia meyakini bahwa dengan berinvestasi dapat membantu meningkatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, hal ini kemungkinan disebabkan karena mendapatkan pekerjaan salah satu hal yang sulit didapat saat ini, sehingga untuk menunjang kehidupan agar tetap memiliki penghasilan yaitu dengan berinvestasi, karena hal ini dapat berdampak positif bagi pemilik modalnya.

4. KESIMPULAN

- a. Hasil pengujian spss dalam uji F nilai Pvalue ($0,000 < 0,05$) menghasilkan bahwa variabel pendapatan, modal investasi dan manfata investasi berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap variabel minat investasi.

- b. Hasil pengujian mengenai variabel pendapatan (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,678 ($0,678 > 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel pendapatan dengan minat investasi.
- c. Hasil pengujian mengenai variabel modal investasi (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,008 ($0,008 > 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara variabel modal investasi terhadap minat investasi.
- d. Hasil pengujian mengenai variabel manfaat investasi (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel manfaat investasi terhadap minat investasi.
- e. Investasi merupakan kegiatan bermuamalah yang boleh dan dianjurkan dalam Islam. Kegiatan investasi syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilaksanakan pemilik harta (investor terhadap pemilik usaha) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik harta berharap untuk memperoleh manfaat tertentu. Oleh karena itu, prinsip investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memiliki prinsip kehalalan, keadilan serta memberikan manfaat kepada oranglain dan terhindar dari hal hal yang tidak dianjurkan dalam syariat islam.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan karunaiNya kepada tim penulis sehingga terselesaikanya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kami berikan kepada editor, reviewer, yang telah menelaah dan mereview serta mempublikasikan tak lupa pula terkhusus informan penelitian yang telah memberikan waktu luangnya serta ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

6. REFERENSI

- Abdul, Aziz. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Alfrita, E. E. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Armando, Ficky. (2019). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Informatics & Bussiness Institute Darmajaya Bandar Lampung.
- Bramastuti, Novia. (2009) *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berinvestasi*. Gondangrejo Karanganyar.
- Fandy, Tjiptono. (2015). *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal "Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal."* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hastya, Winantyo. (2017). "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. " *Skripsi: Universitas Sanata Dharma*.
- Huda, N. & N. E. M. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah (Pertama)*. Jakarta. Kencana.
- Karayanni, D. (2003). Web-Shoppers Andnon-Shoppers:Compatibility, Relativeadvantage Anddemographics. *European Bussiness Review*, 15(June 03),141–152..
- Pajar, C.R. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FE UNY*. Published Skripsi S1.Universitas Negri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prastiwi, I. E. (2018). *Pengaruh Persepsi Anggota pada Sharia Compliance , Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer ' s Trust yang Berdampak pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Bmt Amanah Ummah Sukoharjo)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 28–40.
- Raditya, Daniel. (2014). *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel*. *Moderisasi*. Bali : Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udayana.

- Sari,D.R. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga*. Etbis China di Surabaya.4.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Skripsi : Ananda, F. 2011.
- Tandeilin, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta:BPFE.